



ANALISIS HASIL PRODUKSI PERTANIAN TERHADAP KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI MUSLIM DI DESA ANJANI KECAMATAN SURALAGA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh

Desi Suryati<sup>1)</sup> & Rohmiati Amini<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

Email: <sup>1</sup>[desisuryatiunw@gmail.com](mailto:desisuryatiunw@gmail.com) & <sup>2</sup>[rohmiatiamini@gmail.com](mailto:rohmiatiamini@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis hasil produksi pertanian terhadap kesejahteraan rumah tangga petani Muslim di Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuesioner), metode observasi, , metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Purposive Random Sampling. Pengukuran kesejahteraan rumah tangga petani muslim di Desa Anjani menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif. Aspek kualitatif kesejahteraan dicerminkan oleh indikator sosial psikologis yaitu ketentraman, kepuasan, kebahagiaan, harapan dan kepastian. Secara kualitatif hasil analisis menunjukkan bahwa Rumah tangga petani Muslim di Desa Anjani merasakan tingkat ketentraman, kepuasan dan kebahagiaan serta harapan yang besar tercermin dari aktivitas dan rutinitas yang dilakukan dengan rasa aman, puas, senang, bahagia dan sesuai dengan harapan. Hasil penelitian menunjukkan secara kuantitatif bahwa analisis hasil produksi pertanian dipengaruhi besarnya pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari hasil produksi pertanian sayuran terong. Meskipun dipengaruhi oleh pola konsumsi dan produksi dari pendapatan, namun secara garis besarnya bahwa hasil produksi pertanian mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani muslim secara kualitatif dan kuantitatif.

**Kata Kunci:** Hasil Produksi, Kesejahteraan & Rumah Tangga Petani Muslim

**PENDAHULUAN**

Peranan sektor pertanian di Indonesia sangat penting dalam memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasilan bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi, dan memberikan devisa bagi Negara. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan petani dan keuntungan yang didapat dari sektor pertanian itu sendiri. Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat di Indonesia karna sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian juga dapat menjadi

basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian.

Di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur secara geografis merupakan daerah yang subur sehingga banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani termasuk petani sayur. Desa Anjani merupakan salah satu desa dengan rumah tangga dominan bermata pencaharian sebagai petani dengan jenis tanaman yang paling banyak ditanam adalah sayur sayuran didukung dengan kondisi tanah yang sangat subur dan cocok untuk sector pertanian. Selain itu peminat masyarakat terhadap sayur-sayuran juga tinggi yang mendorong petani untuk membudidayakan sayur-sayuran. Salah satunya sayuran terong. Sayuran jenis ini diminati mulai dari anak-anak hingga orang tua.



Pendapatan masyarakat di Desa Anjani lebih banyak berasal dari sektor pertanian. Salah satunya pendapatannya berasal dari hasil produksi pertanian. Kesejahteraan rumah tangga petani muslim di Desa Anjani disesuaikan dengan pola kebutuhan masyarakatnya. Karena pada dasarnya tingkat kesejahteraan rumah tangga petani diindikasikan dengan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dari sumber pendapatannya, dalam hal ini adalah keuntungan dari hasil produksi pertanian khususnya sayuran terong. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis hasil produksi pertanian terhadap kesejahteraan rumah tangga petani muslim di Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

## LANDASAN TEORI

### Produksi

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa, untuk kegiatan dimana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (Sofyan Assauri, 2008:35). Produksi adalah rangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output (Heizer dan Reider, 2011:4). Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi disebut sebagai output (Sadono Sukirno, 2008:193)

### Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian, pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai dalam membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan yaitu, pendapatan rendah, pendapatan menengah, dan pendapatan tinggi. Setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk

pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupa untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.

Menurut Sadono Sukirno (2002), pendapatan dapat di hitung melalui tiga cara yaitu: (a) Cara pengeluaran yaitu pendapatan yang dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran atau perbelanjaan keatas barang-barang dan jasa; (b). Cara produksi yaitu dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan dan (c) Cara pendapatan. yaitu pendapatan yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

### Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan. Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan dari Negara.

Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah: (1) Tingkat pendapatan keluarga; (2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan; (3) Tingkat pendidikan keluarga; (4) Tingkat kesehatan



keluarga, dan; (5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Menurut Kolle (1974) dalam Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain: (1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya; (2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya; (3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya; (4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 responden dengan menggunakan purposive random sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel bertujuan yaitu khususnya pada rumah tangga muslim tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sementara itu metode pengumpulan data digunakan metode Observasi, Dokumentasi, Wawancara mendalam dan Penyebaran angket (kuesioner). Analisis kuantitatif menggunakan analisis statistika dengan formulasi regresi sederhana Yaitu  $Y = a + bx$  dimana Hasil produksi ditunjukkan dengan tingkat produksi total (Q) yang digunakan dalam kegiatan produksi yaitu  $TPP = Q = f(X)$  pada berbagai tingkat penggunaan input. Sementara analisis kualitatif lebih menekankan kepada kondisi obyektif yang ilmiah, analisa data bersifat induktif sehingga penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir yang formal dan *argumentative*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran kesejahteraan rumah tangga petani muslim di Desa Anjani menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis yang menggunakan kuantitatif, bisa dilihat

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

berdasarkan besaran hasil produksi dan pendapatan yang diperoleh rumah tangga petani muslim di Desa Anjani.

Tingkat pendapatan yang diperoleh pada hasil produksi sayuran khususnya terong merupakan indikator utama yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan dari rumah tangga petani muslim di Desa Anjani. Pendapatan masyarakat di Desa Anjani sangat dipengaruhi oleh besarnya hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat terutama bagi para petani muslim. Sayur sayuran merupakan produksi pertanian yang paling dominan di Desa anjani terutama sayur Terong. Para petani muslim bisa melakukan panen sampai 4 kali dalam setahun. Setiap kali panen mampu menghasilkan sebanyak 15-20 karung setiap kali panen. Dengan harga tiap karung sebesar Rp. 45.000 sehingga bisa menghasilkan 2 sampai 3 juta setiap bulannya. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil produksi sayuran seperti terong ini mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap tambahan pendapatan masyarakat khususnya rumah tangga muslim di desa Anjani. Namun tingkat harga yang sering berfluktuasi menyebabkan pendapatan petani sering berubah-ubah. Selain itu besar kecilnya hasil produksi setiap kali panen juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani terong.

Berdasarkan analisa regresi sederhana diperoleh nilai regresi dengan persamaan sebagai berikut  $Y = 41.347,75 + 96,73x$ , Angka 41.347,75 ini merupakan hasil produksi sebesar 41.347,75, angka 96,73 merupakan koefisien regresi dari variable hasil produksi. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% hasil produksi (X), maka pendapatan petani (Y) akan meningkat sebesar 96,73.

Meskipun masih terdapat sumber penghasilan dari tempat lain, namun hasil produksi sayuran khususnya terong memberikan kontribusi yang positif dan dominan terhadap besaran pendapatan petani di Desa Anjani. Hal ini dikarenakan oleh kemudahan dalam menanam atau membudidayakan dan kemampuan menghasilkan yang maksimal dari tanaman sayuran terong, sehingga para petani tidak



mengalami kendala yang besar dalam membudidayakannya.

Berdasarkan besarnya pendapatan yang diperoleh setiap petani sayuran khususnya terong di desa Anjani maka tingkat keuntungan yang diperoleh berdasarkan analisa ekonomi mikro, teori keuntungan bahwa setiap keuntungan diperoleh dari hasil produksi dikurangi semua biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi berlangsung. Hasil analisis menunjukkan bahwa keuntungan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 2.000.000 tiap bulan.

Hasil penelitian secara kuantitatif menunjukkan bahwa analisis hasil produksi pertanian dipengaruhi besarnya pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari hasil produksi pertanian sayuran terong. Tingkat kesejahteraan petani di Desa Anjani, dilihat dari kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan produksi, pengalokasian pendapatannya yaitu, (1) untuk memenuhi kebutuhan pokok konsumsi demi kelangsungan hidup rumah tangga petani Muslim; dan (2) pengeluaran untuk budidaya pertanian yang mencakup biaya operasional produksi dan investasi. Meskipun point kedua hanya beberapa orang saja yang bisa melakukannya.

Analisis kualitatif kesejahteraan rumah tangga petani muslim Desa Anjani dicerminkan oleh indikator sosial psikologis yaitu ketentraman, kepuasan, kebahagiaan, harapan dan kepastian. Secara kualitatif hasil analisis menunjukkan bahwa Rumah tangga petani Muslim di Desa Anjani merasakan tingkat ketentraman, kepuasan dan kebahagiaan serta harapan yang besar tercermin dari aktivitas dan rutinitas yang dilakukan dengan rasa aman, puas, senang, bahagia dan sesuai dengan harapan. Namun secara garis besarnya bahwa tingkat kesejahteraan mampu tercapai baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani muslim di Desa Anjani secara kualitatif, kesejahteraan diukur

berdasarkan indikator sosial psikologis yaitu ketentraman, kepuasan, kebahagiaan, harapan dan kepastian. Secara kualitatif hasil analisis menunjukkan bahwa Rumah tangga petani Muslim di Desa Anjani merasakan tingkat ketentraman, kepuasan dan kebahagiaan serta harapan yang besar tercermin dari aktivitas dan rutinitas yang dilakukan dengan rasa aman, puas, senang, bahagia dan sesuai dengan harapan.

2. Hasil penelitian secara kuantitatif bahwa analisis hasil produksi pertanian dipengaruhi besarnya pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari hasil produksi pertanian sayuran terong. Tingkat kesejahteraan petani di Desa Anjani, dilihat dari kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan produksi.

### Saran

1. Disarankan kepada petani di Desa Anjani agar lebih efisien dan efektif dalam menggunakan faktor-faktor produksi sehingga hasil produksi dapat meningkat dan pendapatan petani juga ikut meningkat sehingga dapat juga meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani muslim.
2. Masyarakat petani terong dapat membudidayakan sayur terong menjadi olahan jenis makanan supaya nilai jual terong dapat meningkat sebagai tambahan penghasilan sehingga mampu membuka lapangan usaha baru yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boediono. 2015. Pengantar ilmu ekonomi NO.1 ekonomi makro. BPFE. Yogyakarta.
- [2] Febriana, Eni. 2010. Strategi untuk meningkatkan pendapatan Rumah Tangga Petani miskin Di Pedesaan : Studi kasus Pada Rumah Tangga petani Miskin di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Tesis Universitas Indonesia. Jakarta.



- 
- [3] Hamidi , M.Si.Dr.Prof. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian. UMM Press. Malang
- [4] Meleong, J.Lexy. Dr.,MA, Metodologi Penelitian Kualitatif."Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [5] Rahim, dkk. 2012. Model Analisis Ekonomi Pertanian. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar. Makasar.
- [6] Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- [7] Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, ALFABETA, Bandung.
- [8] Suryati, Desi, And Musniasih Yuniati. "Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Anak Dalam Keluarga Untuk Mencapai Kesejahteraan Islami Pada Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Sape Kabupaten Bima." (2018) : 111-117



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN